

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengkaji dan mengadakan analisa tentang Implementasi Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan siswa (santri kalong) dalam membangun siswa Islami MTs Manbaul Hikmah gedongan.

1. Implementasi pendidikan agama Islam dalam membangun siswa islami MTs Manbaul Hikmah gedongan dilakukan dengan baik dan efektif dengan diterapkannya dalam kegiatan keseharian seperti membiasakan mengucapkan salam, berjabat tangan, santun dalam berbicara, sopan dalam bersikap, dan saling menghormati baik dengan guru maupun sesama teman. Kemudian terkait program-program dalam kurikulum khusus mengenai keagamaan, seperti diadakannya sholat dhuhur berjamaah, kemudian adanya pembinaan bakat seperti tahfid, pidato, kultum bagi laki-laki dan juga adanya ceramah atau kajian yang dilakukan setiap hari sabtu selepas sholat dhuhur, infaq setiap hari jum'at dan juga menghafalkan surat-surat pilihan dalam Al-Qur'an, kemudian keteladan dan kedisiplinan yang diberikan oleh semua warga sekolah. Program dan pengkondisian sekolah yang ciptakan sedemikian rupa tersebut dilakukan dengan harapan dapat menjadikan peserta didik yang beriman, taat kepada Allah SWT,

berakhlakul karimah, dan memiliki jiwa sosial yang baik. Pembelajaran intrakurikuler pendidikan agama Islam dalam membangun nilai-nilai religius peserta didik MTs Manbaul Hikmah gedung dilakukan dengan cara sistematis dengan menggunakan kurikulum 2013 dan sesuai dengan unsur-unsur pembelajaran. Dan pembelajaran intrakurikuler juga dilakukan dengan berpusat pada peserta didik dan dimaksimalkan pada aspek-aspek materi konseptual dan ilustrasi serta pemberian contoh-contoh yang kontekstual. Kemudian untuk pengamalannya dilakukan dengan penilaian sikap dan kontrol perkembangan sikap serta praktik-praktik keagamaan.

2. Kegiatan Ekstrakurikuler keagamaan siswa (Santri kalong) dalam membangun siswa islami Mts manbaul Hikmah yaitu melalui kegiatan-kegiatan : 1. Seni Baca Al-Qur'an. 2. Kajian kitab kuning, 3. Bahasa asing (arab) 4. Seni Qosidah 5. Tahlil pada hari jum'at. Dalam kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler tersebut dilaksanakan pada jam 13.00 sampai dengan jam 15.30 wib, dimana kegiatan tersebut dipimpin oleh Pembina ekstrakurikuler keagamaan dari Madrasah dan adanya kerja sama dengan tokoh masyarakat sekitar.

Kegiatan ekstrakurikuler diadakan dengan proses perencanaan dengan baik dan implementasinya dengan langkah-langkah sesuai dengan kegiatan masing-masing. Hasil implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan (santri kalong) dalam membangun siswa Islami.

Nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terkandung dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan (santri kalong) Mts Manbaul Hikmah gedongan yaitu 1. nilai aqidah (iman) 2. nilai akhlak (amanah, iffah, berani, sabar, tawadhuk.) 3. nilai ibadah.

3. Implikasi Pendidikan agama islam melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan (santri kalong) dalam membentuk siswa Islami MTs Manbaul Hikmah gedongan

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan (Santri kalong) dalam membentuk siswa islami MTs Manbaul Hikmah gedongan memberikan dampak yang positif. Peserta didik (Santri kalong) yang sering melakukan pelanggaran merasa ada perubahan positif setelah kegiatan ekstrakurikuler diaktifkan. Adapun dampak, kegiatan ekstrakurikuler dalam membentuk siswa islami, peserta didik diantaranya adalah antusias, peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan cukup bagus karena peserta didik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler atas kemauan sendiri, siswa santri kalong lebih disiplin dalam melaksanakan salat berjemaah, dan tumbuhnya kepekaan sosial terhadap sesama manusia.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan Implementasi pendidikan agama islam melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan (santri kalong) dalam membentuk siswa islami Mts manbaul hikmah gedongan di atas, peneliti mengungkapkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah

Hendaknya sekolah dapat mempertahankan apa yang telah dicapai saat ini dan dikembangkan lagi terkait program dan pembiasaan religius serta tetap melakukan evaluasi berkelanjutan terkait program dan pembiasaan yang diterapkan di sekolah MTs manbaul hikmah gedongan menjadi lebih baik lagi

2. Kepada guru

Hendaknya para guru umumnya dan guru pendidikan agama Islam khususnya untuk meningkatkan usaha yang dilakukan baik dalam proses pembelajaran maupun dalam pembinaan yang dilakukan terkait pembiasaan dan program keagamaan di MTs manbaul hikmah gedongan menjadi Kemudian meningkatkan kualitas diri agar dapat menjadi panutan yang lebih baik untuk peserta didiknya 3.peserta didik, Hendaknya peserta didik (santri kalong) MTs manbaul hikmah gedongan agar mempunyai kesadaran yang tinggi dan penuh tanggungjawab dalam mengikuti pembelajaran dan kegiatan keagamaan disekolah.

4. Kepada peneliti

Hendaknya dapat melakukan penelitian lebih mendalam mengenai implementasi pendidikan Agama Islam melalui kegiatan Ekstrakurikuler keagamaan (santri kalong) dalam membentuk siswa islami yang diterapkan guru pendidikan agama Islam untuk melihat

degradasi kepribadian yang semakin kurang dan mengakibatkan kemerosotan moral karena perubahan zaman yang sulit untuk dicegah.

